BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kerusakan yang terjadi pada Jalan Taniwel – Sp. Pelita Jaya KM 0 – KM 10 antara lain: pelepasan butir, retak memanjang, retak buaya, retak tepi, kegemukan, ambles, lubang, dan alur.
2. Tipe preservasi yang dilakukan pada Jalan Taniwel – Sp. Pelita Jaya KM 0 – KM 10 antara lain: pengendalian tanaman, *fog seal*, *slurry seal*, *micro surfacing*, *patching*, latasir, dan *overlay*.
3. Volume preservasi pada Jalan Taniwel – Sp. Pelita Jaya KM 0 – KM 10 antara lain: (a) *fog seal* sebesar 39,06 liter; (b) *slurry seal* sebesar 248,92 m^2; (c) *micro surfacing* 4,8 m^2; (d) *patching* sebesar 0,09 m^3; (e) latasir sebesar 7,56 ton; (f) *overlay* sebesar 218,08 ton; dan (g) pengendalian tanaman sebesar 8.300 m^2.
4. Biaya total preservasi pada Jalan Taniwel – Sp. Pelita Jaya KM 0 – KM 10 adalah sebesar Rp 1.249.851.990,80. Total biaya ini memiliki rincian sebagai berikut: (a) *fog seal* sebesar Rp 6.751.358,04; (b) *slurry seal* sebesar Rp 287.929.932,74; (c) *micro surfacing* Rp 590.391,86; (d) *patching* sebesar Rp 4.032,46; (e) latasir sebesar Rp 35.240.528,81; (f) *overlay* sebesar Rp 879.977.727,89; dan (g) pengendalian tanaman sebesar Rp 39.358,019.
5. Biaya preservasi optimal pada Jalan Taniwel – Sp. Pelita Jaya KM 0 – KM 10 dengan metode Monte Carlo adalah sebesar Rp 1.343.320.000,00. Nilai ini memiliki selisih sebesar Rp 93.468.009,20 dari biaya normal. Proyek memiliki probabilitas sukses sebesar 75% apabila anggaran yang tersedia adalah Rp 1.350.000.000,00. Apabila anggaran yang tersedia adalah Rp 1.340.000.000,00 maka proyek tersebut memiliki probabilitas sukses sebesar 50%. Sedangkan, apabila anggaran yang tersedia adalah Rp 1.300.000.000,00 maka proyek memiliki probabilitas sukses sebesar 25%.

5.2 Saran

Saran untuk penyusunan anggaran peservasi jalan berdasarkan penelitian ini, adalah:

a. Dalam estimasi anggaran preservasi jalan, harga satuan pekerjaan perlu diperbarui setiap tahun agar tetap relevan.
b. Pada simulasi Monte Carlo, sebaiknya parameter angka menggunakan *historical data* dari proyek yang sejenis pada daerah yang bersangkutan untuk hasil yang lebih valid.